

Strategi Peningkatan Moral Siswa di Era Digital: Kajian Sosiologis tentang Integrasi Edukasi Karakter dan Media Pembelajaran Interaktif di SMA Negeri 12 Pontianak

Octy Astrid Nasution¹, Yohanes Bahari²

^{1,2} Program Studi Magister Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Kota Pontianak, Indonesia
F2281232001@student.untan.ac.id

Abstract

Enhancing student morale in the digital era has become an increasingly important concern in education. In this context, this study focuses on how the integration of character education and interactive learning media can improve student morale in the digital era. This research aims to find out how the integration of character education and interactive learning media can improve student morale in the digital era and test whether the "Social Learning Theory" or the "Self-Determination Theory" theory is more relevant to the phenomenon of increasing student enthusiasm in the digital era. The research approach is a qualitative approach using structured and unstructured interview methods. The method of this study was conducted by conducting structured and unstructured interviews with 20 students of SMA Negeri 12 Pontianak who were randomly selected. The collected data was then analyzed using thematic analysis and content analysis. The instruments of this study are structured and unstructured interviews that are used to collect data on how students at SMA Negeri 12 Pontianak understand and apply moral values in their daily lives. The total number of participants in this study was 20 students of SMA Negeri 12 Pontianak who were randomly selected. The data analysis techniques used in this study are theme analysis and content analysis. The results of the study show that the integration of character education and interactive learning media can improve student morale in the digital era. Interview data shows that students who follow the character education integration program and interactive learning media have a higher level of morale than students who do not follow the program. The conclusion from this study is that the integration of character education and interactive learning media can improve student morale in the digital era. The suggestion is that teachers need to use interactive learning media that are more effective in improving student morale and integrating character education in the learning process.

Keywords: Morality, Digital Era, Integration Of Character Education, Interactive Learning Media

Abstrak

Meningkatkan semangat siswa di era digital menjadi perhatian yang semakin penting dalam dunia pendidikan. Dalam konteks tersebut, penelitian ini fokus pada bagaimana integrasi pendidikan karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan semangat belajar siswa di era digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana integrasi pendidikan karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan semangat kerja siswa di era digital dan menguji apakah teori "Teori Pembelajaran Sosial" atau "Teori Penentuan Nasib Sendiri" lebih relevan terhadap fenomena meningkatnya semangat pelajar di era digital. Pendekatan penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Metode penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur terhadap 20 siswa SMA Negeri 12 Pontianak yang dipilih secara acak. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik dan analisis isi. Instrumen penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana siswa SMA Negeri 12 Pontianak memahami dan menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 20 siswa SMA Negeri 12 Pontianak yang dipilih secara acak. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis tema dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan semangat siswa di era digital. Data wawancara menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program integrasi pendidikan karakter dan media pembelajaran interaktif mempunyai tingkat semangat kerja yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti program. Kesimpulan dari penelitian ini adalah integrasi pendidikan karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan semangat belajar siswa di era digital. Sarannya, guru perlu menggunakan media pembelajaran interaktif yang lebih efektif dalam meningkatkan semangat siswa dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran

Kata kunci: Moralitas, Era Digital, Integrasi Pendidikan Karakter, Media Pembelajaran Interaktif

Copyright (c) 2024 Octy Astrid Nasution, Yohanes Bahari

Corresponding author: Octy Astrid Nasution

Email Address: f2281232001@student.untan.ac.id (Jl. Prof. Dr. Hadari Nawawi, Kota Pontianak)

Received 05 August 2024, Accepted 07 August 2024, Published 15 August 2024

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini telah menghadirkan inovasi baru melalui perkembangan teknologi digital yang sekaligus menandakan transisi kehidupan manusia memasuki era digital. Menurut (Lengkong & Sampelan, 2023) era digital dikarakteristikkan dengan kehidupan yang tidak terlepas dari perangkat elektronik (*gadget/smartphone*, komputer, laptop), konektivitas jaringan internet dan perkembangan media informasi tanpa batas. Hal ini mendorong perkembangan akses informasi, media komunikasi dan jejaring media sosial yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun dengan cepat dan mudah. Perkembangan ini mempengaruhi kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan.

Selain itu, kemajuan teknologi digital juga memberi kemudahan dalam mengakses sumber belajar bagi siswa maupun guru untuk memperoleh informasi yang meningkatkan sumber daya mereka (Marenden dkk., 2021). Teknologi digital yang memudahkan akses informasi dapat mendorong tercapainya kompetensi dan peningkatan hasil belajar siswa. Perkembangan teknologi telah menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dapat memberi dampak positif dalam bidang pendidikan.

Akan tetapi, perkembangan teknologi di era digital juga dapat menimbulkan hal negatif jika tidak digunakan dengan bijak. Kebanyakan dampak negatif yang ada saat ini berasal dari sisi moralitas yang berdampak pada pengembangan karakter. Pemahaman mengenai etika moral dan melakukan pendidikan karakter menjadi salah satu alternatif dalam rekonstruksi moral pada era teknologi ini. Pernyataan ini menunjukkan bahwa tanpa melibatkan pertimbangan etika terkait penggunaan teknologi digital, manusia akan menyalahgunakan kemajuan teknologi tersebut. Bahkan keadaan ekstrimnya, manusia akan menjalankan kehidupan moral tanpa tujuan dan makna hidup serta mengikuti pemikirannya sendiri (Sari & Bermuli, 2021). Pergeseran moral inilah yang sedang dihadapi oleh siswa di era digital, termaksud siswa/siswa SMA Negeri 12 Pontianak.

SMA Negeri 12 Pontianak sebagai salah satu institusi pendidikan yang harus menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital. Dalam konteks ini, integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif menjadi sangat penting untuk meningkatkan moral siswa. Penelitian ini dilakukan karena adanya kekurangan dalam penelitian yang spesifik tentang strategi peningkatan moral siswa di era digital, serta kebutuhan akan penelitian yang lebih mendalam tentang bagaimana integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa.

Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami bagaimana siswa/siswi SMA Negeri 12 Pontianak dapat meningkatkan moral siswa melalui integrasi edukasi

karakter dan media pembelajaran interaktif. Sebelumnya, tidak ada penelitian yang spesifik tentang strategi peningkatan moral siswa di era digital di SMA Negeri 12 Pontianak.

Namun, beberapa penelitian sebelumnya telah membahas tentang peran teknologi digital dalam meningkatkan moral siswa, seperti penelitian Sholekah & Wahyuni (2019) yang menemukan bahwa penggunaan media sosial dapat meningkatkan moral siswa. Namun, penelitian ini tidak spesifik tentang SMA Negeri 12 Pontianak dan tidak membahas tentang integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif.

Dalam penelitian ini, dua teori yang relevan dengan fenomena peningkatan moral siswa di era digital adalah teori "*Social Learning Theory*" oleh Albert Bandura dan teori "*Self-Determination Theory*" oleh Edward Deci dan Richard Ryan. Teori "*Social Learning Theory*" menjelaskan bahwa perilaku moral siswa dipengaruhi oleh proses belajar melalui pengamatan dan imitasi. Dalam konteks ini, integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa melalui proses belajar yang interaktif dan dinamis (Parma dkk., 2023). Sementara itu, teori "*Self-Determination Theory*" menjelaskan bahwa perilaku moral siswa dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Dalam konteks ini, integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa melalui motivasi intrinsik yang timbul dari proses belajar yang menarik dan berkesan. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji apakah teori "*Social Learning Theory*" atau teori "*Self-Determination Theory*" yang lebih relevan dengan fenomena peningkatan moral siswa di era digital di SMA Negeri 12 Pontianak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di SMA Negeri 12 Pontianak. Penelitian ini juga bertujuan untuk menguji apakah teori "*Social Learning Theory*" atau teori "*Self-Determination Theory*" yang lebih relevan dengan fenomena peningkatan moral siswa di era digital di SMA Negeri 12 Pontianak.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada teori tentang bagaimana integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di era digital. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam memperluas pengetahuan tentang bagaimana teori "*Social Learning Theory*" dan teori "*Self-Determination Theory*" dapat digunakan dalam meningkatkan moral siswa. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan teori yang lebih luas dan lebih spesifik tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan moral siswa.

Disamping itu penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi praktis dalam bidang pendidikan. Hasil penelitian ini dapat membantu dalam mengembangkan strategi pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan moral siswa di era digital. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan moral siswa di SMA Negeri 12 Pontianak dan institusi pendidikan lainnya. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam

mengembangkan media pembelajaran interaktif yang lebih efektif dalam meningkatkan moral siswa, sehingga dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terutama SMA Negeri 12 Pontianak.

Strategi Peningkatan Moral Siswa di Era Digital: Kajian Sosiologis tentang Integrasi Edukasi Karakter dan Media Pembelajaran Interaktif adalah penelitian yang berfokus pada bagaimana integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di era digital. Moral dalam konteks ini dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai yang diterima oleh masyarakat dan diterapkan dalam perilaku individu, seperti kejujuran, kesetiaan, dan kepedulian (Yuliasmini, 2018). Strategi peningkatan moral siswa di era digital meliputi penggunaan teknologi digital untuk meningkatkan kesadaran dan kesadaran moral siswa, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan berkomunikasi efektif dalam situasi digital.

Kerangka Teori dari Penelitian Sebelumnya yang Mendukung Teori Penelitian "*Social Learning Theory*" oleh Albert Bandura yang menjelaskan bahwa perilaku moral siswa dipengaruhi oleh proses belajar melalui pengamatan dan imitasi. Dalam konteks ini, integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa melalui proses belajar yang interaktif dan dinamis.

Teori "*Self Determination Theory*" oleh Edward Deci dan Richard Ryan yang menjelaskan bahwa perilaku moral siswa dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Dalam konteks ini, integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa melalui motivasi intrinsik yang timbul dari proses belajar yang menarik dan berkesan.

Teori "Optimasi" yang digunakan dalam penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Tang, (2018) yang menjelaskan bahwa penelitian ini menggunakan teori optimasi untuk meningkatkan moral siswa di era digital. Dalam konteks ini, teori optimasi dapat membantu dalam mengembangkan strategi yang paling efektif untuk meningkatkan moral siswa melalui integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif.

Peningkatan moral siswa di era digital telah menjadi perhatian yang semakin penting dalam pendidikan. Dalam konteks ini, penelitian ini berfokus pada bagaimana integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di era digital (Mawardi, 2023). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana strategi peningkatan moral siswa di era digital dapat diterapkan dalam pendidikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara terstruktur dan non-terstruktur dengan 20 siswa SMA Negeri 12 Pontianak yang terpilih secara acak. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis tema dan analisis konten. Partisipan dalam penelitian ini adalah 20 siswa SMA Negeri 12 Pontianak yang terpilih secara partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis tema dan analisis konten. Analisis tema dilakukan untuk mengidentifikasi tema-tema acak. Siswa-siswa ini dipilih berdasarkan

kriteria tertentu, seperti tingkat prestasi akademis dan yang muncul dalam wawancara, sedangkan analisis konten dilakukan untuk memahami isi dan makna dari tema-tema tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di era digital.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi peningkatan moral siswa di era digital yang efektif adalah dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Penelitian sebelumnya telah membahas tentang bagaimana teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan moral siswa. Namun, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal.

Pertama, penelitian ini berfokus pada bagaimana integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di era digital. Kedua, penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode kuantitatif. Ketiga, penelitian ini dilakukan dengan partisipan yang berbeda, yaitu siswa SMA Negeri 12 Pontianak, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan dengan partisipan yang berbeda.

Adapun rumusan masalah dalam artikel ini adalah Bagaimana integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di SMA Negeri 12 Pontianak?, Apakah teori "Social Learning Theory" atau teori "Self-Determination Theory" yang lebih relevan dengan fenomena peningkatan moral siswa di era digital di SMA Negeri 12 Pontianak?, Bagaimana strategi peningkatan moral siswa di era digital yang efektif dapat diterapkan dalam pendidikan di SMA Negeri 12 Pontianak?

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologi. Menurut Dendodi dkk., (2023) penelitian kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena atau peristiwa dalam konteks sosial dan budaya yang lebih luas. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengumpulan data yang lebih dalam dan lebih luas tentang bagaimana siswa SMA Negeri 12 Pontianak memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Metode yang digunakan untuk mengambil data dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan non-terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih spesifik dan lebih terstruktur, sedangkan wawancara non-terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih luas dan lebih subjektif.

Metode pendekatan kualitatif dan wawancara digunakan karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih dalam dan lebih luas tentang bagaimana siswa SMA Negeri 12 Pontianak memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Kelebihan metode ini adalah dapat memberikan gambaran yang lebih detail dan lebih akurat tentang bagaimana

siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moral. Kekurangannya adalah dapat memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan data dan dapat lebih sulit untuk menggeneralisasi hasil penelitian.

Penelitian sebelumnya yang serupa dengan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan survei dan analisis statistik. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang lebih besar dan lebih terstruktur, namun dapat kurang efektif dalam mengumpulkan data yang lebih dalam dan lebih luas. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal.

Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Kedua, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur dan non-terstruktur yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan survei. Ketiga, penelitian ini dilakukan dengan partisipan yang berbeda, yaitu siswa SMA Negeri 12 Pontianak, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan dengan partisipan yang berbeda. Namun, penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa hal. Pertama, penelitian ini juga berfokus pada bagaimana siswa memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Kedua, penelitian ini juga menggunakan metode yang sama, yaitu wawancara, untuk mengumpulkan data.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di SMA Negeri 12 Pontianak. Data wawancara menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif memiliki tingkat moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori "*Social Learning Theory*" lebih relevan dengan fenomena peningkatan moral siswa di era digital di SMA Negeri 12 Pontianak. Data wawancara menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif memiliki tingkat moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi peningkatan moral siswa di era digital yang efektif dapat diterapkan dalam pendidikan di SMA Negeri 12 Pontianak dengan cara mengintegrasikan edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ammatulloh dkk., (2021) yang menunjukkan bahwa integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa.

Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa teori "*Social Learning Theory*" lebih relevan dengan fenomena peningkatan moral siswa di era digital di SMA Negeri 12 Pontianak, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa teori "*Self-Determination Theory*" lebih relevan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi peningkatan moral siswa di era

digital yang efektif dapat diterapkan dalam pendidikan di SMA Negeri 12 Pontianak dengan cara mengintegrasikan edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif, yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi peningkatan moral siswa di era digital yang efektif dapat diterapkan dengan cara menggunakan media pembelajaran interaktif yang lebih luas.

Dalam kesimpulan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di era digital di SMA Negeri 12 Pontianak, dan teori "*Social Learning Theory*" lebih relevan dengan fenomena peningkatan moral siswa di era digital di SMA Negeri 12 Pontianak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa di era digital. Data wawancara menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif memiliki tingkat moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti program tersebut. Kelebihan penelitian ini adalah dapat memberikan kontribusi dalam teori yang mendukung penelitian sebelumnya dan dapat membantu guru dalam mengajar lebih baik. Kekurangan penelitian ini adalah dapat memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengumpulkan data dan dapat lebih sulit untuk menggeneralisasi hasil penelitian.

Guru harus menggunakan media pembelajaran interaktif yang lebih efektif dalam meningkatkan moral siswa. Guru harus mengintegrasikan edukasi karakter dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan moral siswa. Guru harus memperhatikan bagaimana siswa menggunakan teknologi digital dan bagaimana teknologi digital dapat membantu siswa dalam meningkatkan moral. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam teori yang mendukung penelitian sebelumnya tentang bagaimana integrasi edukasi karakter dan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan moral siswa.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam teori yang mendukung penelitian sebelumnya tentang bagaimana teknologi digital dapat membantu siswa dalam meningkatkan moral. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran agar guru dapat mengajar lebih baik. Penelitian ini juga memberikan kontribusi kepada murid untuk meningkatkan moral dengan menggunakan media pembelajaran interaktif yang lebih efektif dan mengintegrasikan edukasi karakter dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

Ammatulloh, M. I., Permana, N., Firmansya, R., Sha'adah, L. N., Izzatunnis, Z. I., & Muthaqin, D. I. (2021). Civics Caring Apps: Media Pembelajaran M-Learning Berbasis Android untuk Pembentukan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(08), 1408–1419.

- Dendodi, Aunnurrahman, & Halida. (2023). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berdasarkan Landasan Filosofis Belalek Pada Masyarakat Melayu Sambas. *Journal On Education*, 06(01), 9381–9388.
- Lengkong, S., & Sampelan, Y. (2023). Pembaharuan Budi dalam Perspektif Roma 12: 2: Upaya Menghadapi Tantangan di Era Digital. *EUANGGELION: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(1), 39–49.
- Marenden, V., Tambunan, W., & Limbong, M. (2021). Analisis Pengembangan Sumber Belajar Digital Media Video Untuk Meningkatkan Mutu Sdm Guru Melalui Pemanfaatan Teknologi Pada Pembelajaran Tatap Muka Di Era New Normal. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 66–79.
- Mawardi, A. (2023). Edukasi pendidikan agama islam dalam pemanfaatan sumber-sumber elektronik pada siswa madrasah ibtidaiyah. *Journal on Education*, 6(1), 8566–8576.
- Parma, P., Singgih, A., & Amin, A. (2023). Inovasi Dalam Kurikulum Pendidikan Islam untuk Meningkatkan Karakter dan Etika Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7208–7219.
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Etika kristen dalam pendidikan karakter dan moral siswa di era digital. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 3(1), 46–63.
- Sholekah, D. D., & Wahyuni, S. (2019). Pemanfaatan media sosial dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Mojo Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 2(1), 50–60.
- Tang, M. (2018). Pengembangan strategi pembelajaran pendidikan agama islam (pai) dalam merespon era digital. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 7(01), 717–740.
- Yuliasmini, N. K. R. (2018). Nilai aplikasi pendidikan teknohumanistik dalam membangun sekolah berbasis pendidikan karakter. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 135–150.